

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mikosis superfisial adalah penyakit jamur yang mengenai lapisan permukaan kulit, yaitu stratum korneum, rambut dan kuku. Berdasarkan penyebabnya, mikosis superfisial dibagi menjadi (1) yang disebabkan oleh jamur golongan dermatofita seperti dermatofitosis, dan (2) yang disebabkan oleh jamur bukan golongan dermatofita seperti pitiriasis versikolor, otomikosis, piedra hitam, piedra putih, onikomikosis dan tinea nigra palmaris.<sup>1,2</sup>

Penyakit ini memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti iklim, lingkungan dan kebiasaan.<sup>3</sup> Penyakit ini merupakan penyakit kosmopolit di Indonesia yang disebabkan karena Indonesia adalah negara kepulauan dengan iklim tropis sehingga memiliki humiditas yang tinggi.<sup>4</sup>

Prevalensi infeksi jamur superficial telah meningkat dalam sepuluh tahun terakhir hingga mempengaruhi lebih dari 20-25% populasi dunia.<sup>5</sup> Penelitian di pusat kulit nasional Singapura, dari 12.903 kasus infeksi jamur pada kulit, ditemukan infeksi *Candida sp.* sebanyak 11.08%. Penelitian di Kuala Lumpur oleh Tzar MN et al.,(2014) dari 535 sampel, didapatkan hasil kultur yang positif sebesar 66.9% yang terdiri dari *Candida sp.* (26.8%), *Aspergillus sp.* (18.7%), *Penicillium* (10.2%), *Trichosporon* (8.2%) dan *Trichophyton sp.* (7.7%).<sup>6</sup> Menurut penelitian di divisi unit rawat jalan penyakit kulit dan kelamin di RSUD Dr. Soetomo Surabaya (2003-2005), dari 51 kasus mikosis superfisial, terdapat 19 kasus (37.3%) dengan hasil kultur yang positif, diantaranya terdapat *T. mentagrophytes* (15.7%), *Trichophyton rubrum* (13.7%), dan *Candida albicans* (7.8%).<sup>3</sup>

Kandidiasis adalah penyakit akibat infeksi oleh jamur *Candida sp.* baik secara primer maupun sekunder.<sup>4</sup> Kandidiasis superfisial dapat menyerang mulut, vagina, ketiak, lipatan paha, sekitar perut, kuku, disela jari-jari tangan dan kaki. Dari flora jamur, *Candida species* menjadi salah satu agen oportunistik penting yang berada di kulit dengan potensi menyebabkan berbagai macam kandidiasis<sup>7</sup>

Mahasiswa/i diwajibkan untuk memakai sepatu tertutup pada kegiatan sehari-hari di kampus. Penggunaan sepatu tertutup dalam waktu lama dapat menyebabkan keringat berlebih sehingga meningkatkan kelembaban pada sekitar kaki dan penggunaan kaos kaki khususnya kaos kaki yang bahannya tidak mudah menyerap keringat seperti polyester dapat menambah kelembaban pada kaki.<sup>8</sup> Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan jamur *Candida sp.* untuk tumbuh dan berkolonisasi pada sela-sela jari kaki. Bila ditemukan adanya koloni *Candida sp.* pada sela jari kaki maka akan menjadi faktor resiko terjadinya kandidiasis. Untuk mencegah terjadinya kandidiasis, kebersihan sela-sela jari kaki harus dijaga sehingga tidak dikolonisasi *Candida sp.*<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan kaos kaki terhadap pertumbuhan jamur *Candida sp.* pada kulit kaki sehat mahasiswa/i Universitas Tarumanagara.

## 1.2. Rumusan Masalah

### 1.2.1. Pernyataan Masalah

Meningkatnya angka kejadian dermatomikosis di dunia yang salah satu penyebabnya adalah *Candida sp.*

### 1.2.2. Pertanyaan Masalah

- Apakah ada pertumbuhan jamur *Candida sp.* pada kulit kaki sehat mahasiswa/i Universitas Tarumanagara?
- Bagaimana hubungan penggunaan kaos kaki terhadap pertumbuhan jamur *Candida sp.* pada kulit kaki sehat mahasiswa/i Universitas Tarumanagara?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Diturunkannya angka kejadian dermatomikosis yang disebabkan karena jamur *Candida sp.* dengan meneliti hubungan penggunaan kaos kaki terhadap pertumbuhan jamur *Candida sp.*

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- Diketahui ada tidaknya pertumbuhan jamur *Candida sp.* pada kulit kaki sehat mahasiswa/i Universitas Tarumanagara.
- Diketuainya hubungan penggunaan kaos kaki terhadap tumbuhnya jamur *Candida sp.*

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan kaki sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit akibat *Candida sp.* pada kaki.

### 1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan tambahan kepustakaan yang bermanfaat bagi universitas dalam bidang pembelajaran tentang jamur

### 1.4.3. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai *Candida sp.*
- Mendapatkan pengalaman dalam pengambilan sampel dan pembiakan jamur *Candida sp.*
- Mendapatkan pengalaman tentang cara membuat proposal skripsi dan menyusun skripsi